

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SKRINING KESEHATAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN EDUKASI GAYA
HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT DI DESA KEPUH PANDAK**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes

Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes

Dibiayai oleh :

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA

AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO

TAHUN 2024

AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO

NOVEMBER 2025

RINGKASAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan masalah kesehatan utama yang prevalensinya terus meningkat di masyarakat dan sering tidak terdeteksi sejak dini karena kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin. Faktor risiko PTM sangat berkaitan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tidak seimbang, kurang aktivitas fisik, dan stres. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining kesehatan PTM serta memberikan edukasi gaya hidup sehat sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan PTM pada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada 45 orang peserta dengan metode pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan, serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, dilakukan edukasi kesehatan dan konseling singkat berdasarkan hasil skrining. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki faktor risiko PTM, ditandai dengan tingginya proporsi prahipertensi dan hipertensi, kelebihan berat badan, kadar kolesterol borderline hingga tinggi, peningkatan kadar asam urat, serta kondisi pra-diabetes dan diabetes. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam mengenali status kesehatannya serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya penerapan gaya hidup sehat. Disimpulkan bahwa skrining kesehatan yang disertai edukasi gaya hidup sehat merupakan strategi efektif dalam upaya promotif dan preventif untuk menekan risiko PTM di masyarakat.

Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Kepuh Pandak pada tanggal 20 November 2025 dengan sasaran masyarakat Desa Kepuh Pandak sebanyak 45 orang. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk menditeksi adanya penyakit tidak menular. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Kepuh Pandak, setiap masyarakat yang datang mengisi absensi kehadiran terlebih dahulu kemudian baru dilakukan pemeriksaan tensi darah, timbang berat badan, ukur tinggi badan, kadar gula darah, kolesterol, asam ura. Jika ada hasil pemeriksaan yang tidak normal maka masyarakat di berikan edukasi tentang pola hidup sehat selama beberapa menit suoaya masyarakat dapat mengubah kebiasaan yang tidak sehat menjadi pola hidup yang lebih sehat agar kadar gula darah, kolesterol, asam urat dan tensi darah bisa normal kembali. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui skrining kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan edukasi gaya hidup sehat yang melibatkan 45 orang peserta menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki faktor risiko PTM, terutama prahipertensi dan hipertensi, kelebihan berat badan, kadar kolesterol borderline hingga tinggi, peningkatan kadar asam urat, serta kondisi pra-diabetes dan diabetes. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari kondisi kesehatannya karena kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin. Pelaksanaan skrining kesehatan terbukti efektif sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko PTM, sementara edukasi gaya hidup sehat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam mengenali status kesehatannya serta menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM di tingkat komunitas.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	1
Lembar Pengesahan	2
Ringkasan	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Laporan Akhir PKM	6
Judul PKM	6
Identitas Pengusul	6
Mitra Kerjasama	6
Luaran & target capaian	6
Anggaran	7
Hasil PKM	8
A. Ringkasan	8
B. Kata Kunci	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM	9
D. Status Luaran	10
E. Peran Mitra	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM	12

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran	6
Table 5 Anggaran	8

LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular Dan Edukasi Gaya Hidup Sehat Pada Masyarakat Di Desa Kepuh Pandak

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes	Akademi Keperawatan Dian Husada	D3 Keperawatan	Dosen	6192830	4
Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes (Ketua)	Stikes Dian Husada	D3 Kebidanan	Dosen	6122408	2

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Mitra	Nama Mitra
Institusi Pendidikan	Desa Kepuh Pandak Kec. Kutorejo

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Publikasi Jurnal Ilmiah ber ISSN	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf

Keterangan Pendukung : -

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		25.000	75.000
Koordinasi dengan pihak sekolah	1	5		50.000	250.000
Lanset	1	1		200.000	200.000
Stik asam urat	1			155.000	155.000
Stik kolesterol	1			255.000	255.000
Stik gula darah	1			155.000	155.000
Penyediaan hard copy materi penyuluhan	1	5		10.000	50.000
Penyediaan	1	60		15.000	900.000

konsumsi					
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		25.000	75.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		25.000	25.000
Transportasi tim penyuluhan	1	2		95.000	195.000
Total Biaya					2.335.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan masalah kesehatan utama yang prevalensinya terus meningkat di masyarakat dan sering tidak terdeteksi sejak dini karena kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin(Faradila, 2025). Faktor risiko PTM sangat berkaitan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tidak seimbang, kurang aktivitas fisik, dan stres. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining kesehatan PTM serta memberikan edukasi gaya hidup sehat sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan PTM pada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada 45 orang peserta dengan metode pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan, serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, dilakukan edukasi kesehatan dan konseling singkat berdasarkan hasil skrining(AgustinaSimbolon et al., 2020). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki faktor risiko PTM, ditandai dengan tingginya proporsi prahipertensi dan hipertensi, kelebihan berat badan, kadar kolesterol borderline hingga tinggi, peningkatan kadar asam urat, serta kondisi pra-diabetes dan diabetes. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam mengenali status kesehatannya serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya penerapan gaya hidup sehat. Disimpulkan bahwa skrining kesehatan yang disertai edukasi gaya hidup sehat merupakan strategi efektif

dalam upaya promotif dan preventif untuk menekan risiko PTM di masyarakat(Syuaib et al., 2025).

Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Kepuh Pandak pada tanggal 20 November 2025 dengan sasaran masyarakat Desa Kepuh Pandak sebanyak 45 orang. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk menditeksi adanya penyakit tidak menular. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Kepuh Pandak, setiap masyarakat yang datang mengisi absensi kehadiran terlebih dahulu kemudian baru dilakukan pemeriksaan tensi darah, timbang berat badan, ukur tinggi badan, kadar gula darah, kolesterol, asam urat. Jika ada hasil pemeriksaan yang tidak normal maka masyarakat di berikan edukasi tentang pola hidup sehat selama beberapa menit suoaya masyarakat dapat mengubah kebiasaan yang tidak sehat menjadi pola hidup yang lebih sehat agar kadar gula darah, kolesterol, asam urat dan tensi darah bisa normal kembali. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui skrining kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan edukasi gaya hidup sehat yang melibatkan 45 orang peserta menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki faktor risiko PTM, terutama prahipertensi dan hipertensi, kelebihan berat badan, kadar kolesterol borderline hingga tinggi, peningkatan kadar asam urat, serta kondisi pra-diabetes dan diabetes. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari kondisi kesehatannya karena kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin. Pelaksanaan skrining kesehatan terbukti efektif sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko PTM, sementara edukasi gaya hidup sehat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam mengenali status kesehatannya serta menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM di tingkat komunitas(Afriani, 2024).

Luaran yang direncakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

B. KATA KUNCI

Penyakit Tidak Menular, Skrining Kesehatan, Edukasi Kesehatan, Gaya Hidup Sehat

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Kategori Tekanan Darah	Jumlah	Prosentase (%)
Normal (<120/80 mmHg)	15	33,3
Prahipertensi (120–139/80–89 mmHg)	18	40,0
Hipertensi ($\geq 140/90$ mmHg)	12	26,7
Total	45	100

2. Hasil Penimbangan Berat Badan

Kategori IMT	Jumlah	Prosentase (%)
Normal (18,5–24,9 kg/m²)	19	42,2
Overweight (25,0–29,9 kg/m ²)	16	35,6
Obesitas (≥ 30 kg/m ²)	10	22,2
Total	45	100

3. Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total

Kategori Kolesterol	Jumlah	Prosentase (%)
Normal (<200 mg/dL)	17	37,8
Borderline (200–239 mg/dL)	15	33,3
Tinggi (≥ 240 mg/dL)	13	28,9
Total	45	100

4. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Kategori Asam Urat	Jumlah	Prosentase (%)
Normal	26	57,8
Tinggi	19	42,2
Total	45	100

Kriteria normal:

Laki-laki ≤ 7 mg/dL, Perempuan ≤ 6 mg/dL

5. Hasil Pemeriksaan Gula Darah

Kategori Gula Darah	Jumlah	Prosentase (%)
Normal (<140 mg/dL)	20	44,4
Pra-diabetes (140–199 mg/dL)	15	33,3
Diabetes (≥ 200 mg/dL)	10	22,2
Total	45	100

6. Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan 45 orang peserta menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang cukup tinggi. Temuan ini menguatkan bahwa PTM masih menjadi permasalahan kesehatan utama di masyarakat dan sering kali tidak disadari karena minimnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, hanya 33,3% peserta berada pada kategori normal, sementara 40,0% berada pada kategori prahipertensi dan 26,7% telah mengalami hipertensi. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta memiliki tekanan darah di atas normal. Prahipertensi merupakan fase awal yang sering tidak bergejala namun berpotensi berkembang menjadi hipertensi jika tidak dilakukan perubahan gaya hidup. Temuan ini sejalan dengan tren nasional yang menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada usia dewasa akibat pola makan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, dan stres.

Hasil penimbangan berat badan menunjukkan bahwa 57,8% peserta berada pada kategori overweight dan obesitas, sedangkan hanya 42,2% yang memiliki IMT normal. Kondisi kelebihan berat badan dan obesitas merupakan faktor risiko utama PTM seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit kardiovaskular. Tingginya proporsi overweight dan obesitas pada peserta mengindikasikan perlunya edukasi intensif mengenai pola makan sehat dan peningkatan aktivitas fisik sebagai upaya pencegahan PTM.

Pemeriksaan kolesterol menunjukkan bahwa 62,2% peserta memiliki kadar kolesterol borderline hingga tinggi. Kondisi ini menandakan tingginya risiko terjadinya aterosklerosis dan penyakit jantung koroner pada masyarakat. Pola konsumsi makanan tinggi lemak jenuh dan rendah serat diduga menjadi faktor utama peningkatan kadar kolesterol. Hasil ini memperkuat urgensi edukasi tentang pengaturan pola makan rendah lemak dan pentingnya pemeriksaan kolesterol secara berkala.

Sebanyak 42,2% peserta memiliki kadar asam urat di atas normal. Peningkatan kadar asam urat sering berkaitan dengan konsumsi makanan tinggi purin, kurangnya asupan cairan, dan gaya hidup sedentari. Meskipun asam urat tidak selalu menimbulkan keluhan pada tahap awal, kondisi ini berpotensi menyebabkan gangguan sendi dan komplikasi lain jika tidak dikendalikan. Edukasi mengenai pengaturan diet dan hidrasi menjadi langkah penting dalam pencegahan hiperurisemia.

Hasil pemeriksaan gula darah menunjukkan bahwa 55,5% peserta berada pada kategori pra-diabetes dan diabetes, dengan 22,2% telah masuk kategori diabetes. Temuan ini menunjukkan adanya risiko serius terhadap peningkatan kasus diabetes mellitus di masyarakat. Kondisi pra-diabetes merupakan tahap yang masih dapat dicegah melalui perubahan gaya hidup, sehingga skrining dan edukasi menjadi sangat penting untuk mencegah progresivitas penyakit.

7. STATUS LUARAN

Luaran pengabdian kepada masyarakat “Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular Dan Edukasi Gaya Hidup Sehat Pada Masyarakat Di Desa Kepuh Pandak ” adalah berupa laporan internal institusi AKPER Dian Husada tahun 2025.

8. PERAN MITRA

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

9. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah dari 50 undangan yang disebar hanya 45 peserta yang hadir, ada beberapa siswa yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluhan saat memberikan materi.

10. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan skrining kesehatan terbukti efektif sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko PTM, sementara edukasi gaya hidup sehat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam mengenali status kesehatannya serta menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM di tingkat komunitas.\

11. DAFTAR PUSTAKA

Afriani, D. (2024). *Buku ajar epidemiologi penyakit tidak menular*. Penerbit Nem.

AgustinaSimbolon, G., Simbolon, J. L., & Sitompul, E. (2020). A Deteksi Dini PTM, Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat. *Jurnal Mitra Prima*, 2(2), 10–15.

Faradila, P. A. (2025). Upaya Membangun Kesadaran Masyarakat dan Deteksi Dini terhadap Penyakit Tidak Menular di Kelurahan Simomulyo Baru, Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(2), 434–443.

Syuaib, A., Ukratalo, A. M., & Assagaf, A. R. (2025). Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah pada Masyarakat di Desa Buki, Kabupaten Selayar, Sulawesi Selatan. *WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 34–39.

BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Sabtu Tanggal 20 Bulan November
Tahun 2025 Telah dilaksanakan Kegiatan Skrining Kesehatan
Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Sepuh Pandak
Peserta yang hadir : 56 Orang

Hal - hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung
adalah: Terbatas > Cancer

Mojokerto,.....

Wakil Peserta

(..... SUPADI)

Fasilitator

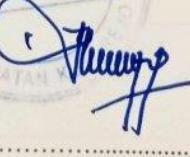


Titiek Idayanti, SST., M.Kes

Mengetahui

Kepala Desa



(.....) 

DAFTAR HADIR PESERTA
HASIL SKRING KESEHATAN

NO	NAMA	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN			
			TD	GULA DARAH	ASAM URAT	KOLESTEROL
1	Atika.	Gayaman	110/80	110	4,5	198.
2	haila putri	Gayaman	120/80	100	6,2	201.
3	Salbila binti f	Gunung Gedong	130/90	109	7,3	195
4	pango	Meru	128/60	98	5,0	200
5	Icmik	Trowulan	110/70	105	6,2	185
6	Muthiaroh	Trowulan	128/80	92	7,2	199
7	Jumilia	Dlanggu	135/85	80	5,2	169.
8	Siti baderiyah	Manukan	140/80	85	4,8	189.
9	Alueera	Majersari	125/80	125	5	190
10	Nilematul	WD.	115/95	115	6,8	201
11	Sultana	WD	130/80	108	7,2	220
12	Murul	Gondang	140/100	98	8,2	250
13	Agus	Gondang	120/80	114	6,2	235
14	Nisam.	Meru	115/70	120	5,0	180.
15	Kamilah.	brangkal.	120/80	110	4,8	190
16	Suciyah.	trowulan.	125/80	108	6,0	216
17	Fikri	trowulan	130/70	98	7,2	209.
18	Pauunan.	Fambah Rejo	130/80	110	4,8	180
19	poniyo.	Gedeg.	135/90	115	5,2	196
20	Lina sari	jetir	140/100	135	5,7	175
21	Fitria	jetir	150/100	140	6,8	189
22	Indah	mojosari	160/110	180	7,2	190
23	Zubaidah	mojosari	140/80	109	5,3	201
24	Rifit	Seduri	135/90	115	5,4	210
25	Rahma	Seduri	125/80	108	6,2	209.
26	Fauziah.	awang awang	110/70	107	6,0	198.
27	Jumalati	awang awang	128/80	98	7,0	200
28	Zubaidah.	mojosari	130/100	89	5,7	180

NO	NAMA UMUR	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN			
			TD	GULA DARAH	ASAM URAT	KOLESTEROL
1	Zulfa 1.23th	Jalon Moker	110/70	95	-	235
2	Sutini	Jatis / 42th	120/70	198	7	245
3	Murul Hula.	Sooko	110/70	140	6,3	261
4	Jumaiati	Eurodinawan	120/80	125	5,8	230
5	Lina 139th	Japan Ari	100/70	125	6,9	215
6	Zubaidah.	Tempuran	130/85	130	4,9	216
7	Mudaiyah.	Tempuran	130/90	145	10,6	223
8	Surso	Gunung Gedong	125/80	160	7,2	230
9	Purnomo	Bunung Gedong	115/70	95	-	150
10	Zainal Abid	Jalon	110/70	110	5,8	168
11	Ubaidillah.	Jalon	100/60	125	6,2	240
12	Ari shihab 19th	Mojosari	120/80	98	8,9	210
13	Ika nur	Gayaman	130/80	138	6,8	180
14	Fitriani	Gayaman	140/90	160	12,8	160
15	Mayasari	Sebang malang	135/75	180	7,3	178
16	Firmonyah.	Mojosari	120/80	198	-	130
17	Mch Wiranto 12th	Dlinggo	110/70	150	5,6	-
18	Amirul	Seduri	120/80	210	5,8	108
19	Hanifah	Trowulan	110/70	245	8,2	198
20	Sinta M.	Gdoargo	135/85	135	6,2	180
21	Alimul Aziz	Gdoargo	140/90	100	-	175
22	Yunita Sari	Trowulan	120/80	98	6,4	190
23	Salamun	Trowulan	110/70	160	6,5	175
24	Solehudin	Jagalan	100/60	185	8,9	200
25	Jamil	Sooko	50/60	193	5,4	165
26	Musamah	Puri Indah	125/80	165	4,3	170
27	Nur Rosyad	puri indah	110/70	195	6,7	210
28	Silvia	meri	118/70	182	7,2	225

